

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mebel merupakan perabot paling banyak dibutuhkan manusia untuk menunjang segala aktifitas dalam ruangan atau bahkan diluar ruangan. Dalam kehidupan sehari-hari keberadaan perabot berperan sebagai fasilitas atau sarana bagi berbagai kegiatan manusia di dalam ruangan (Jamaludin, 2007: 9).

Perkembangan dan kemajuan usaha bidang mebel dituntut dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pada setiap tahapan dan perkembangan proses produksi dengan kebutuhan manusia tidak hanya didasarkan pada selera pasar, aspek estetika tetapi juga memenuhi tuntutan fungsional. Sehingga penulis terpenggil untuk membuat desain kursi teras guna mendukung aktifitas manusia lebih optimal dari aspek fungsi dan memberikan nilai estetika.

Estetika pada suatu produk dan desain, bertujuan untuk menampilkan citra simbolis, sehingga bentuk visual yang ditampilkan memiliki nilai status sosial bagi para pemakainya. Salah satu tujuan desain yaitu nilai penghargaan (status sosial) yang dapat dicapai melalui nilai estetika rupa yang diwujudkan secara optimal dalam karakteristik desain mebel (Eddy, 2005: 25). Dengan demikian nilai status sosial bisa naik bagi pemakai produk memiliki estetika bagus.

Dalam perancangan penulis mengacu pada keindahan tanaman hias sebagai ide dasar daun kuping gajah yang penulis dekorasi sedemikian rupa,

sehingga dapat diubah kedalam bentuk suatu mebel yaitu kursi teras yang diletakkan pada teras rumah.

Fungsi utama dari teras rumah adalah untuk dijadikan area tambahan dari sebuah bangunan, ukuran teras rumah memadai juga dapat membantu menjaga keindahan pintu rumah karena tidak secara langsung terkena pancaran sinar matahari serta guyuran air hujan. Adanya teras rumah juga bisa dimanfaatkan untuk ruang tamu ke dua setelah ruang tamu utama berada di bagian dalam rumah. Teras juga tidak hanya bisa diletakkan pada bagian depan rumah saja, namun juga pada samping dan belakang rumah. Perkembangan desain kursi teras bermacam-macam menggugah jiwa penulis untuk membuat sebuah produk mebel baru dan berbeda, maka penulis mengambil bentuk dari daun kuping gajah sebagai ide dasar penciptaan kursi teras.

Kursi adalah sebuah perabotan rumah biasa digunakan sebagai tempat duduk. Pada umumnya, kursi memiliki 4 kaki digunakan untuk menopang berat tubuh di atasnya. Beberapa jenis kursi, seperti *barstool*, hanya memiliki 1 kaki yang terletak di bagian tengah. Kadang-kadang kursi juga dilengkapi dengan sandaran kaki.

Daun kuping gajah termasuk tanaman hias, daya tarik utamanya adalah bentuk daunnya indah, unik, dan bervariasi. Daun umumnya berwarna hijau tua dengan urat dan tulang daun besar dan menonjol. Sehingga membuat sosok tanaman ini tampak kekar namun tetap memancarkan keanggunan, tidak heran bila tanaman ini memiliki kesan mewah.

Daun kuping gajah (*Anthurium crystallinum*) berpenampilan menarik, karena bentuk, warna, dan pola hiasan daunnya. daun kuping gajah berbentuk

jantung dan besar, bila dibandingkan dengan ukuran batangnya. Daun ini lalu dianggap menyerupai kuping gajah. Warnanya hijau gelap seperti beludru. Tulang daunnya berupa urat-urat hijau muda keputih-putihan membentuk pola hiasan berwarna perak.

Kursi teras daun kuping gajah dirancang oleh penulis memiliki bentuk sederhana dan unik yaitu mengambil dari bentuk 2 helai daun kuping gajah beserta tangkainya, pada bagian bentuk daun penulis menjadikannya sebagai sandaran dan dudukan kursi teras. Sedangkan pada bagian bentuk tangkai dijadikan sebagai kaki kursi teras.

B. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir, penulis mengambil judul “DAUN KUPING GAJAH SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN KURSI TERAS“ selanjutnya meja kursi teras yang dimaksud dari segi kesederhanaan bentuk dan gaya, namun tidak mengurangi nilai fungsional proporsi maupun estetika dan segi konstruksi praktis inspirasi bentuk.

Dengan adanya batasan-batasan akan mempermudah untuk di pahami, sehingga akan muncul suatu anggapan produk tersebut praktis dan sederhana, penulis sengaja membatasi permasalahan dan difokuskan pada bentuk berupa: tanaman hias daun kuping gajah diharapkan supaya pembahasan tidak terlalu meluas, dan menghindari salah pengertian tentang masalah dibahas. Adapun batasan utama masalah pada tugas akhir adalah:

1. Kursi teras merupakan perabot dibutuhkan manusia sebagai penunjang aktifitas manusia terutama untuk duduk.

2. Daun kuping gajah sebagai ide dasar perancangan kursi teras.
3. Produk yang penulis desain memiliki bentuk variasi unik dan memiliki ciri khusus berbeda dengan kursi teras di pasaran.

C. Perumusan Masalah

Berbagai pernyataan dan permasalahan muncul sebagai latar belakang sebuah produk, hal ini menggambarkan begitu banyak permasalahan dapat diangkat sebagai obyek sebuah penelitian dimana harus dipahami dan dikaji untuk mendapatkan jawaban tepat.

Kajian ini muncul dan dapat dirumuskan sebagai konsep dalam proses penciptaan sebuah karya produk. Dalam merumuskan permasalahan butuh identifikasi teliti sehingga akan tepat dalam menentukan desain.

Sesuai dengan latar belakang maka penulis menyusun rumusan masalah adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana membuat sebuah kursi teras dengan bahan baku kayu?
2. Bagaimana memvisualisasikan karya kursi teras bersumber dari ide dasar daun kuping gajah?
3. Bagaimana proses produksi kursi teras dari pembahanan sampai tahap proses *finishing*?

D. Telaah Pustaka

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam melaksanakan proses desain serta proses produksi karya, dilakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur bersumber dari buku-buku berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data-data tersebut antara lain:

1. Pengantar Desain Mebel. 2007. Karya Jamaludin

Dalam buku Pengantar Desain Mebel dibicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya sebagai pelengkap fungsi ruang. Selain itu deskripsi mengenai pengelompokkan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah mengidentifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula alat dan bahan yang digunakan serta konstruksi yang biasa digunakan untuk perabot mebel.

2. Designing Furniture. 2005. Karya Eddy S. Marizar

Buku Designing Furniture, *Teknik Merancang Mebel Kreatif* membahas tentang teknik merancang mebel mulai dari konsep sampai implementasi. Perancangan desain terdiri dari serangkaian analisa-analisa menggunakan pendekatan dari segi konsep maupun teknis. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi rujukan utama dalam pelaporan tugas akhir ini.

3. Teknik Mendesain Perabot Yang Benar. 1993. Karya M. Gani Kristianto.

Buku yang diterbitkan oleh Kanisius yang bekerjasama dengan PIKA Semarang yang berjudul Teknik Mendesain Perabot Yang Benar mengupas tentang dasar-dasar mendesain yang baik dan benar serta langkah-langkah mendesain perabot pesanan.

Dalam buku Teknik Mendesain Perabot Yang Benar juga berisikan tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain yang meliputi fungsi, konstruksi, dan proporsi.

4. Tata Ruang. 1987. Karya Fritz Wilkening.

Buku Tata Ruang berisikan tentang pedoman tata bentuk hingga mengupas tentang ruangan dalam sebuah rumah hunian. Dalam buku Tata Ruang dapat dipelajari tentang bagaimana menata perabot dalam rumah tinggal. Selain itu buku Tata Ruang juga berisi tentang bentuk- bentuk dasar sebuah kursi dan produk mebel lainnya.

5. Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya. 2004. Karya Eko Nurmianto.

Buku Ergonomi yang berjudul Konsep Dasar dan Aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

6. Reka Oles Mebel Kayu. 1997. Karya Agus Sunaryo.

Buku Reka Oles Mebel Kayu berisi tentang proses reka oles atau aplikasi finishing pada mebel kayu. pengaplikasian finishing pada media kayu dapat menjadikan sebuah produk menjadi lebih estetik dan juga menambah nilai ekonomis dari produk itu sendiri. Berbagai jenis *finishing* yang umum serta tekniknya dijelaskan dalam buku ini, diantaranya: teknik *finishing melamine*, *finishing duco*, polistur serta berbagai macam efek dapat dihasilkan dari bahan-bahan disekitar kita seperti sabun dan lain sebagainya.

E. Tujuan dan Manfaat

Dalam laporan tugas akhir ini, mempunyai tujuan serta mengharapkan suatu manfaat ingin dicapai, yaitu:

1. Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah mahasiswa pada akhir perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir ilmiah dan berkarya nyata.
- c. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk kreatif bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan dunia permebelan.
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Desain Produk Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

2. Manfaat

Sedangkan manfaat penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi penciptaan ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam memvisualisasikan bentuk ke dalam wujud produk mebel, dan dapat dijadikan sebagai referensi.
- b. Mencari data akan digunakan dalam menganalisa permasalahan.
- c. Mencari dan menemukan solusi dari permasalahan timbul, serta memberikan alternatif pemecahan paling tepat.

Dari manfaat di atas diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan dalam bentuk rancangan gambar, konsep dan produk karya hasil desain dalam aplikasi bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip desain, gaya perabot, konstruksi serta proporsi pada konsumen.

F. Sistematika

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir dengan judul “DAUN KUPING GAJAH SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN KURSI TERAS” terdiri atas :

1. Bab I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan berisi tentang: Latar Belakang masalah, Pembahasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, Sistematika.

2. Bab II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tentang: Latar Belakang Penciptaan, Tinjauan Umum (Tinjauan Desain, Standarisasi Produk, Referensi, Kerangka pikir).

3. Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang: Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Penelitian (Pemilihan Informasi, Pemilihan Lokasi), Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Penggunaan Data).

4. Bab IV KONSEP DESAIN

Pada bab IV berisi tentang: Proses Desain, Diagram Proses, Kriteria Desain, Ketepatan Desain.

5. Bab V PENGEMBANGAN DESAIN

Pada bab V berisi tentang : Sketsa awal, Keputusan Desain, Gambar Desain, Proses Pengerjaan Produk, Teknik Pengerjaan, Finishing, Display Produk, Kalkulasi.

6. Bab VI PENUTUP

Pada bab VI berisi tentang : Simpulan dan Saran.